

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI IPA 5 DI SMA NEGERI 4 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH:
AYU PERMATA SARI
BP/NIM: 2012/ 1205448**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Seni Musik Siswa
Kelas XI IPA 5 di SMA Negeri 4 Pariaman
Nama : Ayu Permata Sari
NIM/TM : 1205448/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Januari 2017

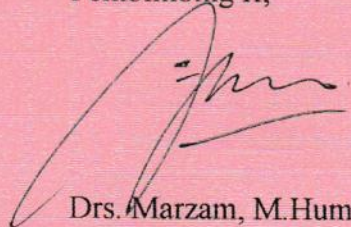
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19740514 200501 1 003

Pembimbing II,



Drs. Marzam, M.Hum.
NIP. 19620818 199203 1 002

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

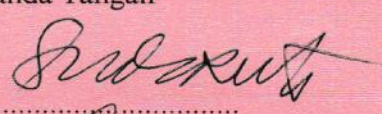
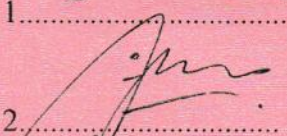
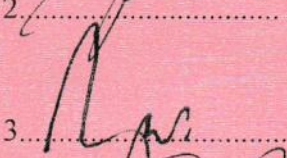
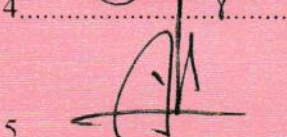
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Seni Musik Siswa Kelas XI IPA 5
di SMA Negeri 4 Pariaman

Nama : Ayu Permata Sari
NIM/TM : 1205448/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Juli 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Marzam, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Erfan, S.Pd., M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Drs. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	4. 
5. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Permata Sari
NIM/TM : 1205448/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Seni Musik Siswa Kelas XI IPA 5 di SMA Negeri 4 Pariaman", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Ayu Permata Sari
NIM/TM. 1205448/2012

ABSTRAK

Ayu permata sari, 2016 :peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa di sma n 4 pariaman

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran music non tradisional nusantara di kelas xi ipa 5 SMA Negeri 4 Pariaman. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif,dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini,teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Studi Pustaka, Observasi,Dokumentasi dan Wawancara.

Pada proses pelaksanaan dilakukan pengamatan terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM) disalah satu kelas, yaitu kelas XI IPA 5 yang mewakili selama 4 kali pertemuan, yaitu :Musik non tradisional nusantara, Unsur-unsur Musik dari Lagu non tradisional nusantara, dan Mengekspresikan Diri Melalui Musik non tradisional nusantara. Dan bagaimana guru menciptakan proses belajar mengajar mulai dari kegiatan pendahuluan sampai penutup serta bagaimana guru menyajikan materi pelajaran, metode, media dan evaluasi dalam pembelajaran musik non tradisional nusantara ini.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dorongan dan kekuatan sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas akhir dengan judul “peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dikelas xi ipa 5 sma negeri 4 pariaman”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan pada Jurusan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah penulis dengan kerendahan hati dan penghargaan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Yos sudarman S.Pd M.Pd, selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Marzam, M.Hum sebagai pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
2. Bapak, Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd, Jagar Lumban Toruan M.Hum dan Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan perbaikan dalam melaksanakan penulisan ini.
3. Ibu Afifah, S.sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Seni Budaya dan Musik yang telah mengizinkan penulis melakukan penulisan ini.
4. Bapak Drs. Marzam, M.Hum. sekretaris Jurusan Seni Tari dan Musik yang juga memberikan motivasi serta saran dalam penulisan ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Seni Tari dan Musik, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan.
6. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Jurusan Seni Tari dan Musik, yang telah memberi kemudahan dalam segala urusan akademik di Jurusan Seni Tari dan Musik.
7. Bapak alizarman MM. sebagai kepala sekolah SMA Negeri 4 Pariaman yang telah memberikan izin dan motivasi dalam pelaksanaan penulisan ini.
8. Ibuk Laora Stevany S.Pd , yang telah meluangkan waktu selaku guru mata pelajaran Seni Budaya dalam penulisan ini.

9. Kedua Orang Tua dan Saudara serta orang terdekat lainnya yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Rekan-rekan sesama mahasiswa, umumnya semua pihak yang telah memberikan masukan dan bantuan demi selesainya penulisan ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal soleh bagi bapak dan ibu serta balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, amiiinn.

Seandainya dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian Relevan	4
B. Landasan Teori	5
1. Belajar.....	5
2. Mengajar	6
3. Aktivitas belajar.....	6
4. Hasil belajar.....	9
C. Kerangka Konseptual	10
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	11
B. Sumber Data	11
C. Instrumen Penelitian	12
D. Teknik Pengumpulan Data	12
E. Teknik Analisis Data	14

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	15
B. Hasil Penelitian	16
1. RPP	26
2. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Materi)	36
3. Metode	37
4. Media	38
5. Pelaksanaan	39
a. Pertemuan I	39
b. Pertemuan II	41
c. Pertemuan III	43
d. Pertemuan IV	46
6. Evaluasi	47
C. Pembahasan	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	57
2. Lembar Observasi Untuk Guru	64
3. Hasil Evaluasi Belajar Siswa	66
4. Media Gambar Yang Digunakan Guru	72
5. Pendokumentasian Kegiatan Belajar	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:263) adalah “Proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakannya melalui upaya jenjang pendidikan dan kepelatihan”.

Pembelajaran seni budaya di sekolah pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan rasa estetik dan artistik sehingga dapat mengembangkan semua bentuk aktifitas cita rasa keindahan yang meliputi kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi dan apresiasi dalam bahasa, rupa, bunyi, gerak, tutur dan peran.

Dalam pembelajaran di sekolah, terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Unsur-unsur tersebut adalah pendidik (guru),siswa, kurikulum, pengajaran, tes, dan lingkungan. Siswa sebagai objek dalam proses pembelajaran sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar (Sudjana 2001: 2).

Untuk meningkatkan kualitas suatu pembelajaran agar mencapai hasil yang optimal, guru harus berusaha menyiapkan metode dan strategi pembelajaran yang dianggap relevan untuk mencapai tujuan. Metode yang digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran sangat perlu diperhatikan, karena itu akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Untuk itu dalam melaksanakan praktek musik diupayakan media yang cocok agar tujuan tercapai.

Salah satu tugas guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar

yang optimal. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Ketidaktepatan dalam penggunaan metode dan media akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami yang akan mengakibatkan siswa menjadi apatis.

Pada observasi awal, disini penulis melihat siswa lemah terhadap lagu wajib dan alat musik pianika padahal sekolah telah menyediakan sarana alat musik. Berdasarkan latar belakang ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian melihat bagaimana aktivitas dan hasil belajar dari pembelajaran tersebut, dan menuliskannya dalam bentuk skripsi yang berjudul **PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPA 5 DI SMA NEGERI 4 PARIAMAN**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemanfaatan alat musik yang tersedia di sekolah
2. Belum optimalnya guru dalam mengajarkan dan memperkenalkan alat musik yang tersedia di sekolah
3. Metode pengajaran yang digunakan oleh guru seni budaya dalam pembelajaran musik kurang relevan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan diatas dan berkaitan dengan keterbatasan kemampuan peneliti serta agar lebih terfokusnya penelitian ini. Oleh

karena itu peneliti membatasi permasalahan tentang “peningkatan aktivitas dan hasil belajar pianika pada siswa kelas XI IPA 5 di SMAN 4 Pariaman.”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Peningkatan aktivitas dan hasil belajar pianika siswa kelas XI IPA 5 di SMA Negeri 4 Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan permasalahan penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 4 Pariaman.”

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi guru bidang seni budaya SMA Negeri 4 pariaman untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar.
2. Kepala sekolah dan guru bidang studi seni budaya SMA Negeri 4 pariaman supaya bisa lebih memperhatikan proses belajar siswa dan memilih metode pengajaran yang tepat.
3. Merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar sarjana di jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Sebagai referensi untuk pihak-pihak terkait khususnya mahasiswa Pendidikan sendratasik dalam penulisan berikutnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan sumber-sumber tertulis yang merangkum hasil penelitian yang digunakan sebagai rujukan kedua dalam penelitian sebagai kajian teori. Dalam penelitian ini menyangkut masalah pelaksanaan pembelajaran dan penelitian yang dilakukan oleh orang lain sebagai masukan dalam penelitian menjadi referensi yang merupakan titik lanjut dari penelitian ini.

1. Skripsi yang ditulis Rafda Yanti dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik di SMP N 2 Talamau”. Skripsi UNP tahun 2010. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pembelajaran seni musik di SMP N 2 Talamau berjalan dengan baik, karena materi ajar disampaikan dengan metode yang tepat. Hal ini terbukti berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh siswa mendapatkan nilai yang melebihi dari SKBM yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Skripsi Afridawati dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Rekorder di kelas VII1 SMP N 1 Pulau Punjung”. Skripsi UNP tahun 2011. Adapun hasil temuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pembelajaran musik rekorder di kelas VII1 SMP N 1 Pulau Punjung telah sesuai dengan silabus dan RPP di sana. Dan tingginya minat siswa untuk mempelajari seni musik rekorder disebabkan para siswa di kelas tersebut tergolong siswa yang pintar.

Hasil penelitian ini dapat penulis jadikan Informasi awal untuk membahas Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 5 di SMA Negeri 4 pariaman.

B. Landasan Teori

Hasil dari suatu penelitian menempati posisi sebagai landasan atau acuan perbandingan penelitian, yang akan membantu penelitian untuk mendapatkan suatu temuan dilapangan. Landasan teori pada umumnya merupakan hasil temuan yang telah dirumuskan oleh para ahli, maka teori itu dapat dijadikan alat pemandu bagi si peneliti untuk menelaah masalah yang ada hubungannya dengan teori-teori tersebut. Maka dari itu yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa teori yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian yang mencakup bidang-bidang sebagai berikut:

1. Belajar

Belajar terbagi dalam 2 pandangan, yaitu pandangan Tradisional dan Modern dalam Hamalik (1985:27). Menurut pandangan tradisional, belajar adalah suatu usaha untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan, maka ia akan mendapatkan kekuasaan. Sebaliknya siapa yang tidak mempunyai pengetahuan atau bodoh, ia akan dikuasai orang lain. Sedangkan dalam modern, dijelaskan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku karena adanya interaksi dalam lingkungannya. Maksudnya adalah bahwa seseorang dinyatakan dalam kegiatan belajar setelah ia mendapatkan hasil, yaitu perubahan tingkah laku contohnya, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang

sangat berpengaruh dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan (Syah, 1995:93).

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi di lingkungannya. Defenisi tersebut menunjukan hasil belajar adalah ditandai dengan adanya “perubahan”, yaitu perubahan yang terjadi didalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas tertentu.

2. Mengajar

Ada beberapa defenisi mengajar yang dikemukakan oleh para pakar pendidikan, sebagai berikut :

- 1) Mengajar adalah suatu usaha guru untuk memimpin siswa kearah perubahan, dalam arti kemajuan proses perkembangan jiwa dan sikap pribadi pada umumnya (Ahmadi, 1985: 32)
- 2) Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar (Sardiman, 1989: 46)

3. Aktifitas Belajar

Belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif afektif maupun psikomotor (Nanang Hanafiah,

2010:23). Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses belajar kedua aktivitas itu harus saling berkaitan. Lebih lanjut lagi piaget menerangkan dalam buku Sardiman bahwa jika seorang anak berfikir tanpa berbuat sesuatu, berarti anak itu tidak berfikir (Sardiman, 2011:100).

Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana (2010:24) menjelaskan bahwa aktivitas belajar dapat memberikan nilai tambah (*added value*) bagi peserta didik, berupa hal-hal berikut ini:

1. Peserta didik memiliki kesadaran (*awareness*) untuk belajar sebagai wujud adanya motivasi internal untuk belajar sejati.
2. Peserta didik mencari pengalaman dan langsung mengalami sendiri, yang dapat memberikan dampak terhadap pembentukan pribadi yang integral.
3. Peserta didik belajar dengan menurut minat dan kemampuannya.
4. Menumbuh kembangkan sikap disiplin dan suasana belajar yang demokratis di kalangan peserta didik.
5. Pembelajaran dilaksanakan secara konkret sehingga dapat menumbuh kembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
6. Menumbuh kembangkan sikap kooperatif di kalangan peserta didik sehingga sekolah menjadi hidup, sejalan dan serasi dengan kehidupan di masyarakat di sekitarnya.

Jenis-jenis Aktivitas Belajar Paul B. Diedrich yang dikutip dalam Nanang hanafiah dan Cucu suhana (2010:24) menyatakan, aktivitas belajar dibagi ke dalam delapan kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan visual (*visual activities*), yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
2. Kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*), yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara diskusi dan interupsi
3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*listening activities*), yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, atau mendengarkan radio.
4. Kegiatan-kegiatan menulis (*writing activities*), yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat outline atau rangkuman, dan mengerjakan tes serta mengisi angket.
5. Kegiatan-kegiatan menggambar (*drawing activities*), yaitu menggambar, membuat grafik, diagram, peta dan pola.
6. Kegiatan-kegiatan motorik (*motor activities*), yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, serta menari dan berkebun.
7. Kegiatan-kegiatan mental (*mental activities*), yaitu merenungkan mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
8. Kegiatan-kegiatan emosional (*emotional activities*), yaitu minat, membedakan, berani, tenang, merasa bosan dan gugup.

Dengan adanya pembagian jenis aktivitas di atas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Jika kegiatan-kegiatan tersebut dapat tercipta di sekolah, pastilah sekolah-sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal.

a. Interaksi yang menyenangkan

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, interaksi yang baik hendaklah dijaga. Karena dengan interaksi yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran, maka hasil belajar yang diperolehpun akan baik pula.

Menurut Dr. M. Sorby Sutikno dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Pembelajaran” (2013), didalam pelaksanaan pembelajaran, ada 2 macam interaksi yang perlu diperhatikan, yaitu:

1) Interaksi antara Guru dengan Siswa

Guru yang tidak dapat berinteraksi dengan baik dan akrab dengan siswa akan menyebabkan proses pembelajaran kurang lancar. Siswa akan merasa jauh dengan guru dan siswa segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

2) Interaksi antara Siswa dengan Siswa

Interaksi antara siswa dengan siswa juga harus jadi perhatian guru, karena akan berpengaruh dengan hasil belajar siswa nantinya, oleh karena itu guru perlu membina siswa berupa pembinaan dan penyuluhan agar setiap siswa dapat berinteraksi dengan baik antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.

4. Hasil Belajar

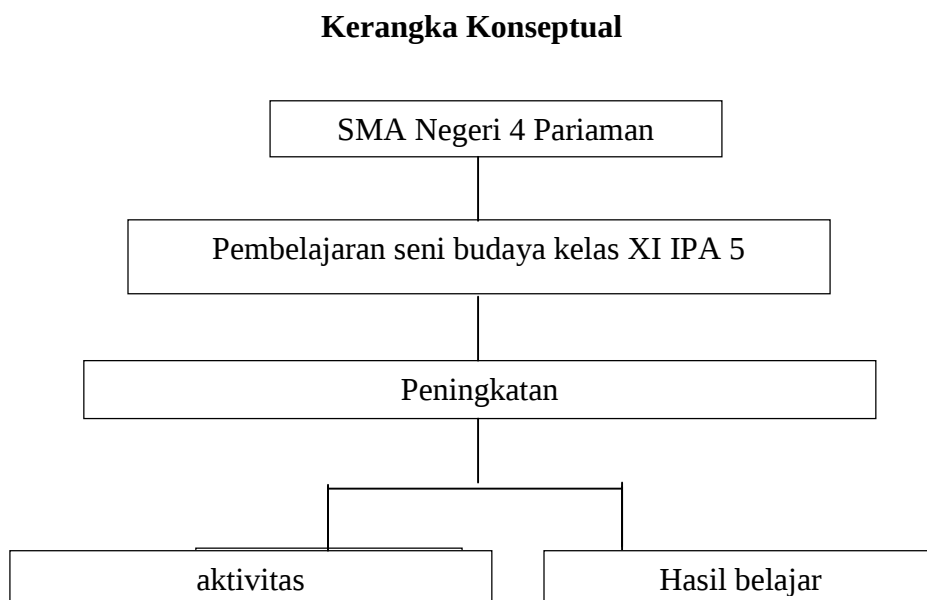
Hasil belajar terdiri dari dua kata, hasil dan belajar. Depdikbud (1990: 300) “hasil merupakan suatu akibat kesudahan yang diadakan dan dibuat dijadikan oleh usaha

fikiran”. Hasil belajar itu sendiri merupakan suatu akibat kesudahan yang diperoleh dari suatu pembentukan, perubahan, penambahan, pengurangan tingkah laku individu yang bersifat menetap atau permanen yang disebabkan oleh adanya latihan terarah.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan konsep kerja secara sistematis untuk menggambarkan dan memaparkan masalah penelitian. Kerangka ini dapat mempermudah serta membangun kerangka berfikir dengan teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian.

Kerangka Konseptual pada penelitian ini merupakan gambaran kerja yang dilakukan penelitian yang dimulai dari pembahasan tentang objek peneliti secara sistematis sampai pada hasil penelitian. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan bagaimana Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 4 Pariaman. Uraian diatas dapat digambarkan dalam kerangka sebagai berikut:



BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama ini dapat di ambil kesimpulan bahwa pembelajaran musik non tradisional di kelas XI IPA 5 SMA N 4 Pariaman adalah sebagai berikut :

- Pelaksanaan pembelajaran musik non tradisional nusantara di kelas XI IPA 5 SMA N 4 Pariaman ini belum berjalan dengan baik. Karena telah terjadi ketidak sesuaian dengan apa yang di rancang di dalam RPP dalam proses pembelajaran. Terlihat terjadinya ketidak sesuaian antara kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
- Materi yang digunakan oleh guru disampaikan dengan metode ceramah, Tanya jawab, dan praktek. Dari keempat pertemuan itu media yang digunakan oleh guru adalah gambar alat musik, partitur dengan menggunakan not angka, dan alat musik pianika.
- Berdasarkan dari nilai evaluasi siswa pada pertemuan I sampai pertemuan ke IV diperoleh nilai rata-rata 79, dan ini sudah melebihi nilai SKBM yang mana pada standar ketuntasan nilai siswa pada mata pelajaran ini adalah 78. Dengan evaluasi yang diberikan dalam bentuk essay dan praktek musik.
- Komunikasi antara guru dengan siswa kurang tepat, terlihat dalam penyampaian materi oleh guru tidak sistematis dan ini membuat siswa tidak terfokus.

- Pada proses pelaksanaan pembelajaran terlihat kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, ini berakibat tidak lancarnya proses pembelajaran, dan materi yang telah diberikan oleh guru tidak dicerna dengan baik oleh siswa.
- Dalam pembelajaran, komunikasi adalah suatu hal yang penting dalam menunjang proses pembelajaran. Dengan komunikasi yang baik maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan akan tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri.
- Guru kurang tepat memilih metode pada pembelajaran, sehingga tidak terjadinya interaksi yang baik.
- Minat siswa tinggi pada materi praktek dengan menggunakan alat music pianika.

B. Saran

- Kepada siswa-siswi di kelas XI IPA 5 SMA N 4 Pariaman agar lebih memperhatikan kembali dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung, memperhatikan yang dimaksud tidak hanya mendengarkan saja apa yang disampaikan oleh guru tetapi siswa juga diharapkan lebih aktif dan lebih berani mengemukakan pendapat, ini bertujuan agar proses pembelajaran bisa diterima dengan baik dan lebih menyenangkan.
- Guru harus memilih media yang lebih beragam, dan bisa memanfaatkan fasilitas penunjang pembelajaran seni budaya yang disediakan oleh sekolah. Ini bertujuan agar proses pembelajaran bisa lebih menarik.
- Dalam pemilihan metode, guru juga harus bisa memilih metode mana yang sesuai atau cocok dengan materi yang akan dibawakan. Terlihat pada pertemuan I sampai pertemuan ke IV guru hanya menggunakan metode yang sama yaitu ceramah dan

Tanya jawab, alangkah baiknya pada pemilihan metode oleh guru bisa lebih bervariasi missal dengan gabungan demonstrasi dan diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Ahmadi, dkk.1985.*Psikologi Umum*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini, 1992. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan, 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Darsono, dkk.2000, *Belajar Dan Pembelajaran*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.
- Hamalik, Oemar. 1985. *Metode Belajar Dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2007.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Nazir. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta :Ghalia Indonesia.
- Sardiman, N. M. 1989. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soekartawi dan hartono, T.1995.*Meningkatkan Rancangan Interuksional Untuk Memperbaiki Kualitas Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Syah, M. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosda karya.
- Winkel, W, S. 1996. *Psikologi pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.